



ANALISIS KEMAMPUAN BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 4D SDN KEMAYORAN 1 BANGKALAN

Sheila Putri Isroini¹⁾, Isna Ida Mardiyana²⁾, Siska Trisnayanti³⁾

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, ³⁾Sekolah Dasar Negeri Kemayoran 1 Bangkalan

¹⁾210611100095@student.trunojoyo.ac.id, ²⁾isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id,
³⁾siskatrisnayanti28@guru.sd.belajar.id

Histori artikel

Received:
28 Oktober 2024

Accepted:
11 November 2024

Published:
1 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang kemampuan belajar operasi hitung perkalian pada peserta didik kelas 4D SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Metode yang dilakukan selama penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya artikel yang telah peneliti paparkan ini, pemahaman peserta didik terhadap materi operasi hitung matematika perkalian sangatlah baik. Pada saat pembelajaran pun mereka sangat antusias dan aktif jika guru memberikan soal-soal mengenai perkalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran, peserta didik sangat antusias dan aktif jika guru memberikan soal-soal mengenai perkalian. Bagi peneliti, operasi hitung menjadi materi awal dan juga materi yang sangat penting bagi peserta didik untuk dapat mengawali pembelajaran matematika. Dengan peserta didik menguasai materi operasi hitung maka nantinya juga akan mempermudah untuk menerima dan melanjutkan materi-materi matematika yang lainnya. Hal tersebut sangatlah penting untuk menjadi dasar peserta didik serta juga untuk mengimplementasikannya di lingkungan masyarakat karena keterampilan matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata-kata Kunci: Kemampuan Belajar, Operasi Hitung Perkalian, Proses pembelajaran

*Corresponding author: Sheila Putri Isroini (210611100095@student.trunojoyo.ac.id)

Abstract. This research aims to find out more about the ability to learn multiplication calculation operations in class 4D students at SDN Kemayoran 1 Bangkalan. The method used during the research was descriptive qualitative method. With the article that the researcher has presented, students' understanding of the mathematical operations of multiplication is very good. Even during learning, they are very enthusiastic and active when the teacher gives questions about multiplication. The research results show that during learning, students are very enthusiastic and active when the teacher gives questions about multiplication. For researchers, arithmetic operations are initial material and also very important material for students to be able to start learning mathematics. By mastering the material on arithmetic operations, students will also make it easier to accept and continue other mathematical material. This is very important to become a basis for students and also to implement it in the community because mathematical skills are really needed in everyday life.

Keywords: Learning Ability, Multiplication Counting Operations, Learning Process

Latar Belakang

Di Indonesia, tujuan utama pendidikan tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai proses yang direncanakan dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara aktif. Hal ini meliputi aspek spiritual dan agama, kedisiplinan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan demi kemaslahatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada umumnya, pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam pendidikan, semua umat manusia wajib mendapatkannya dengan layak dan terbaik. Pendidikan inilah yang disebut sebagai suatu sarana yang sangat layak agar umat manusia mendapatkan pengembangan potensi dirinya melalui pembelajaran yang dilakukan dengan baik (Qondias dkk, 2022). Tujuan dari adanya pendidikan ini yakni untuk melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang cerdas sehingga mampu memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia semaksimal mungkin. Pendidikan juga wajib di berikan kepada umat manusia sedini mungkin, karena seperti yang telah di katakan bahwa pendidikan akan melahirkan generasi cerdas penerus bangsa yang akan memajukan Negara.

Pembelajaran yang baik di dapatkan dari adanya interaksi yang kuat oleh peserta didik dan guru. Dengan adanya interaksi yang terjadi pada peserta didik dan guru, maka juga akan melancarkan pembelajaran yang dilakukan dengan merancang proses pembelajaran yang mampu mengembangkan hasil belajar siswa (Darmayanti dkk, 2024). Tetapi, tentu tidak asing jika dalam pembelajaran masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mudah dalam melangsungkan proses pembelajaran. Pasti juga ada peserta didik yang kesulitan dalam menerima pembelajaran maupun memahami materi pelajaran. Maka dari itu, juga tidak mudah bagi guru dalam mengatasi adanya peserta didik yang kesulitan dalam

melakukan proses pembelajaran dikelas (Nurhayati & Qondias, 2023).. Dasar dari proses pembelajaran di kelas yakni keterampilan membaca, menulis serta berhitung. Tiga dasar tersebut harus dapat di kuasai peserta didik agar dapat melangsungkan proses pembelajaran dengan baik. Di awal tentu tidak mudah bagi peserta didik untuk dapat menguasai tiga dasar pembelajaran tersebut (Coo dkk, 2024). Maka dari itu penting bagi peserta didik untuk terus belajar dan belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Keterampilan berhitung merupakan keterampilan yang tertera pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting di kuasai oleh peserta didik untuk dapat memajukan Negara. Banyak hal di sekitar yang selalu berkaitan dengan ilmu matematika (Nugraha & Aini, 2022). Tetapi pada umumnya, peserta didik selalu menganggap bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sangat sulit untuk di kuasai (Meilida, 2022). Maka dari itu, banyak terjadi pada peserta didik yang merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika. Penting bagi umat manusia menguasai ilmu matematika sejak dini. Agar nantinya saat menempuh pendidikan sedari taman kanak-kanak dapat menerima ilmu matematika dengan baik. Matematika ini juga bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pastinya manusia juga tidak lepas dalam menggunakan operasi hitung dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari (Igo dkk, 2024). Dapat di misalkan pada ibu rumah tangga yang sedang berbelanja kebutuhan sehari-hari, pastinya dalam proses belanja menggunakan operasi hitung dalam menyelesaikannya. Maka dari itu operasi hitung sangat penting di kuasai oleh peserta didik sejak dini.

Dari penelitian yang telah saya lakukan, sangat terlihat sekali keterampilan berhitung yang dimiliki oleh peserta didik kelas 4D SDN Kemayoran 1 Bangkalan sangatlah baik dan mereka telah paham semua mengenai materi operasi hitung perkalian. Pada umumnya, peserta didik sangatlah tidak suka bahkan menghindari jika ada mata pelajaran matematika yang dianggap menyulitkan bagi mereka. Namun, pada kenyataannya peserta didik yang ada di SDN Kemayoran 1 Bangkalan terutamanya di kelas 4D sangatlah antusias jika pembelajaran matematika berlangsung. Mereka sangat semangat mendengarkan penjelasan guru. Mereka juga sangat aktif jika ada tanya jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Jika diberikan latihan soal pun, mereka langsung mengerjakannya dan hasilnya juga sangat memuaskan.

Metode

Metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Subyek penelitian

pada saat wawancara yaitu wali kelas 4D SDN Kemayoran 1 Bangkalan, Bapak Feri Ariyanto. Untuk subyek penelitian pada saat observasi yaitu siswa kelas 4D SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati proses pembelajaran dikelas, lalu mencatat informasi-informasi penting. Untuk teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber. Metode kualitatif ini dipilih untuk memperoleh data yang mendalam. Penelitian dilaksanakan dalam kondisi alami (natural setting), yaitu kondisi yang berkembang secara alami tanpa manipulasi dari peneliti, sehingga kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek yang diteliti. Lalu, dari kegiatan observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengolah seluruh data-data yang telah di peroleh. Metode yang peneliti lakukan yakni dengan menguraikan sumber data yang telah di peroleh di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Peneliti menganalisis data dengan mengolah data-data yang diperoleh selama pengumpulan data, baik data dari hasil wawancara dengan wali kelas 4D SDN Kemayoran 1 Bangkalan yakni Bapak Feri Ariyanto, maupun data dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada saat pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian di kelas serta juga dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Matematika merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar yang memiliki peran sangat penting bagi peserta didik. Matematika ini akan membantu peserta didik dalam memecahkan adanya suatu permasalahan yang di alami di kehidupan sehari-hari (Amalia dkk, 2022). Matematika adalah suatu sarana dan prasarana bagi peserta didik untuk dapat berpikir secara jelas dan akurat (Pamungkas dkk, 2023). Oleh karena itu, mengingat pentingnya matematika bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari maka diharuskan pada saat proses berlangsungnya pembelajaran berpusat kepada peserta didik agar pemahaman yang didapat juga meningkat serta juga dapat meningkatkan kualitas dari mutu pendidikan. Namun terkadang masih banyak sekali peserta didik yang pemahamannya kurang dalam pembelajaran matematika. Masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami (Damayanti dkk, 2022). Adanya anggapan tersebut menjadi tugas bagi guru untuk dapat menghilangkannya. Karena jika peserta didik terus-menerus beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, maka peserta didik tidak akan dapat menguasai dan memahami ilmu matematika dengan baik. Terdapat beberapa alasan mengapa siswa perlu mempelajari matematika, yaitu: (1) untuk belajar berpikir secara jelas dan logis; (2) sebagai alat dalam memecahkan masalah sehari-hari; (3) untuk memahami

pola hubungan dan menyusun generalisasi dari pengalaman; (4) untuk mengembangkan kreativitas; serta (5) sebagai sarana meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Berdasarkan alasan tersebut, pemahaman matematika yang kuat sejak dini sangat diperlukan agar siswa dapat menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan (Herdiansyah & Purwanto, 2022).

Kemampuan numerasi adalah keterampilan penting bagi siswa karena berhubungan erat dengan pemecahan masalah matematika yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi mencakup kemampuan menerapkan konsep bilangan dan keterampilan perhitungan dalam berbagai konteks, seperti di rumah, pekerjaan, dan lingkungan masyarakat, serta dalam menjelaskan informasi yang ada di sekitar kita (Meo dkk, 2024). Numerasi sebagai kemampuan, kepercayaan diri, dan kesediaan untuk berinteraksi dengan informasi kuantitatif atau spasial dalam mengambil keputusan di berbagai aspek kehidupan (Hanik & Liansari, 2023). Numerasi juga melibatkan konsep matematika dalam bernalar, menginterpretasikan data berupa teks, simbol, grafik, dan angka (Nanda & Simamora, 2022). Lebih lanjut, numerasi mencakup kemampuan mengaplikasikan angka dan simbol matematika, menganalisis informasi dalam tabel, diagram, dan grafik, serta membuat keputusan dalam menghadapi masalah nyata (Oktiningrum & Ramadhani, 2022). Dalam pandangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, numerasi adalah keterampilan menerapkan konsep dan prinsip matematika pada situasi sehari-hari, yang sering kali menghadirkan masalah tanpa struktur yang jelas, beragam metode penyelesaian, atau bahkan tanpa solusi pasti, serta melibatkan faktor-faktor non-matematis.

Pada umumnya, ilmu matematika merupakan suatu ilmu mengenai pemahaman yang di alami di kehidupan nyata serta terjadi dalam pikiran setiap manusia (Faujiah & Nurafni, 2022). Maka dapat diartikan bahwa matematika ini merupakan salah satu ilmu yang pasti serta sangat bermanfaat untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di kehidupan nyata. Belajar ilmu matematika dapat bertujuan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang di alami dengan berpikir secara jelas, kritis serta rasional. Tujuan utama dari adanya pembelajaran matematika di sekolah dasar yakni sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan berpikir secara cermat, logis serta kritis.
2. Dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik yang telah menghiraukan ilmu matematika.
3. Dapat meningkatkan serta menguasai ilmu matematika melalui keterampilan berhitung dengan menggunakan bilangan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

4. Dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam mengembangkan konsep dasar matematika sehingga akan terus belajar dan belajar lagi yang nantinya akan di lanjutkan pada saat Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan akhir dari proses pembelajaran matematika di sekolah dasar yakni peserta didik dapat terampil dalam menerapkan konsep matematika yang telah di pelajari di sekolah dan akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sitepu & Sitepu, 2022). Materi pembelajaran matematika dasar yang harus di miliki dan di kuasai peserta didik yakni pada materi operasi hitung. Bagi peneliti, operasi hitung menjadi materi dasar dan juga materi yang sangat penting bagi peserta didik untuk dapat mengawali pembelajaran matematika. Dengan peserta didik menguasai materi operasi hitung maka nantinya juga akan mempermudah untuk menerima dan melanjutkan materi-materi matematika yang lainnya (Sihombing dkk, 2023). Materi operasi hitung ini sangatlah penting, karena materi-materi selanjutnya juga akan berkaitan dengan operasi hitung. Oleh karena itu, materi operasi hitung matematika ini wajib di kuasai oleh peserta didik agar menjadi dasar untuk mempelajari materi-materi yang lainnya. Operasi hitung adalah suatu cara atau teknik yang sangat berpengaruh dalam penggunaan penyelesaian suatu permasalahan dalam proses pembelajaran matematika (Ndiung, 2023).

Perkalian merupakan suatu teknik yang gampang dalam melakukan proses penjumlahan (Yustinia dkk, 2024). Perkalian ini merupakan suatu operasi hitung penjumlahan yang dioperasikan dengan berulang (Rahmawati & Sari, 2022). Matematika sering kali dianggap sebagai pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap sulit dan memerlukan pemikiran yang mendalam untuk menyelesaikan soal-soalnya. Namun, sebenarnya matematika adalah pelajaran yang penting untuk disukai oleh siswa, karena keterampilan matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang untuk berbelanja di warung atau mengetahui harga buah-buahan dalam jumlah besar. Pada penelitian yang dilakukan peneliti, terlihat bahwasanya pada peserta didik kelas 4D di SDN Kemayoran 1 Bangkalan sangat memahami operasi hitung perkalian. Peserta didik kelas 4D bisa mengoperasikannya dengan tepat. Pemahaman mengenai operasi hitung perkaliannya sangatlah baik. Berdasarkan hasil penelitian, menegaskan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi operasi hitung matematika perkalian sangatlah baik. Pada saat pembelajaran pun mereka sangat antusias dan aktif jika guru memberikan soal-soal mengenai perkalian, baik soal cerita maupun soal singkat mengenai perkalian. Peneliti telah mencoba memberikan beberapa soal perkalian kepada peserta didik kelas 4D, dan mereka sangatlah cepat dalam menyelesaikannya. Hasil pengerjaannya pun sangatlah memuaskan. Seluruh peserta didik telah memahami materi perkalian dengan baik.

Penelitian ini dihasilkan data-data yang diperoleh selama wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana pada saat peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas yakni mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti menanyakan kondisi kelas, kondisi peserta didik, perangkat pembelajaran, serta juga kemampuan peserta didik dalam pembelajaran terutamanya pada pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian. Pada saat observasi pun, peneliti juga melihat kondisi nyata pada peserta didik pada saat pembelajaran matematika yang sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka pun juga tidak pasif, mereka sangat aktif menjawab ataupun bertanya jika ada kesulitan atau ketidakpahaman dari materi yang diajarkan. Oleh karena itu, mereka berani dalam menyampaikan pendapatnya dan juga mengutarakan kesulitan yang dialaminya, maka kemampuan mereka pun juga menjadi sangat baik dan meningkat.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi operasi hitung matematika perkalian sangatlah baik. Pada saat pembelajaran pun mereka sangat antusias dan aktif jika guru memberikan soal-soal mengenai perkalian, baik soal cerita maupun soal singkat mengenai perkalian. Bagi peneliti, operasi hitung menjadi materi awal dan juga materi yang sangat penting bagi peserta didik untuk dapat mengawali pembelajaran matematika. Dengan peserta didik menguasai materi operasi hitung maka nantinya juga akan mempermudah untuk menerima dan melanjutkan materi-materi matematika yang lainnya. Meskipun matematika sering kali dianggap sebagai pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap sulit dan memerlukan pemikiran yang mendalam untuk menyelesaikan soal-soalnya. Namun, sebenarnya matematika adalah pelajaran yang penting untuk disukai oleh siswa. Hal tersebut sangatlah penting untuk menjadi dasar peserta didik serta juga untuk mengimplementasikannya di lingkungan masyarakat karena keterampilan matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang untuk berbelanja di warung atau mengetahui harga buah-buahan dalam jumlah besar. Penelitian ini dihasilkan data-data yang diperoleh selama wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana pada saat peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas yakni mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti menanyakan kondisi kelas, kondisi peserta didik, perangkat pembelajaran, serta juga kemampuan peserta didik dalam pembelajaran terutamanya pada pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian. Pada saat observasi pun, peneliti juga melihat kondisi nyata pada peserta didik pada saat pembelajaran matematika yang sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka pun juga tidak pasif, mereka sangat aktif menjawab

ataupun bertanya jika ada kesulitan atau ketidakpahaman dari materi yang diajarkan. Oleh karena itu, mereka berani dalam menyampaikan pendapatnya dan juga mengutarakan kesulitan yang dialaminya, maka kemampuan mereka pun juga menjadi sangat baik dan meningkat.

Daftar Pustaka

- Amalia, D. R. ., Chan, F., & Sholeh, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 945–957. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4549>
- Coo, R. L., Qondias, D., Kaka, P. W., & Wau, M. P. (2024). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Studi Eksplorasi Gerakan Literasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 385–392. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1332>
- Damayanti, F., Febriana, D., Sari, R. D., Wardani, H. Y., & Darmadi, D. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Operasi Hitung Perkalian Bersusun di SD Muhamadiyah 1 Paron berdasarkan Gender. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 102–105. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1813>
- Darmayanti, N.W.S., Selamet, K., Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti, N.P.A.H., Qondias, D., Wijaya, I.K.W.B. Witraguna, K.Y., Jaya, I.K.M.A., & Persi. N.N. (2024). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Panduan dan Implementasinya bagi Guru dan Mahasiswa. Badung: Nilacakra
- Faujiah, S., & Nurafni. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 829–840. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2588>
- Hanik, U., & Liansari, V. (2023). Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4596-4609. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9159>
- Herdiansyah, F., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas II pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7496–7502. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3525>
- Igo, O.P., Laksana, D.N.L., Noge, M. D., & Qondias, D. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Matematika: Studi Di SD Inpres Dhereisa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 324–337. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.2857>
- Meilida, A. (2022). Analisis Kesulitan Mengerjakan Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Kelas VI Di SDN Dangu Hulu Sungai Tengah. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 38–45. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.494>
- Meo, T. D., Qondias, D. ., Wau, M. P., & Noge, M. D. (2024). Penerapan Media Jam Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Mabhambawa (Studi Kolaboratif Gerakan Numerasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 357–364. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1328>
- Nanda, A., & Simamora, A. H. (2022). Video Pembelajaran Berbasis PMRI pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah (VIORI). *Indonesian Journal of Instruction*, 3(1), 42–53.

<https://doi.org/10.23887/iji.v3i1.52101>

- Ndiung, S. (2024). Penggunaan Media Kertas Lipat dalam Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan. PTK: *Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 338–348. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.371>
- Nugraha, G. D., Aini, I.N. (2022). Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 61-67. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.275>
- Nurhayati & Qondias, D. 2023. Efektivitas Video Animasi Setting Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 9(2). 547-558. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2834>
- Oktiningrum, W., & Ramadhani, A. S. (2022). Mengukur Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan Media Staflash. Indiktika: *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i1.9747>
- Pamungkas, N. Y. A., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Materi Perkalian Peserta Didik Kelas IV SDN Kestalan No. 05 Surakarta. *Journal on Education*, 6(1), 5941-5952. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3796>
- Qondias, D., Arnyana, I. B. P., Dantes, N., Lasmawan, W. (2022). Designing Multicultural Problem-Based Learning Model in 2013 Curriculum. In *Proceedings of the 5th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE '21)*. Article 63, 1–4. <https://doi.org/10.1145/3516875.3516950>
- Rahmawati, L & Sari, A.D.I. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian Peserta Didik Kelas III MI Nurul Ulum Wonosari Gresik. *AlFatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 5(2), 270-289
- Sihombing, J. M., Syahrial, & Manurung, U. S. (2023). Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 1003–1016. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1177>
- Sitepu, S.A.B & Sitepu, M.S. (2022). Pengaruh Media Takalintar Terhadap Keterampilan Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa Kelas IV SBN.066657 Martubung. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 277-287. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.13288>
- Tai, Y. V., Wangge, M. C., & Bhoke, W. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Pada Materi Penjumlahan Dan Perkalian Pada Siswa Kelas III UPTD SDI TARAWAJA. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, (9)1, 435-443.
- Yustinia, V., Kusmahati, D & Irawan, E.P. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas III SD Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah. *NVENTA (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 8(2), 129-141. <https://doi.org/10.36456/inventa.8.2.a9586>